BAB V PENUTUR

A. Kesimpulan.

Berdasarkan dari hasil temuan- temuan dilapangan penelitian yang telah dilakukan pada akhirnya penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagi berikut:

- 1. Bahwa pengembangan lagu yang dimainkan oleh terompet pada lagu Sulaman Barat adalah pemain trumpet mengolah melodi lagu dengan mengunakan beberapa tehnik yang biasa digunakan dalam permainan trumpet seperti tehnik legatto, stakato, arpeggio, trilling, kromatik scale, dan tehnik mengetarkan bibir, selain itu juga mengembangakan bentuk melodi dengan tehnik pengembangan sekuen, augmentasi, dan gracenot dengan tujuan membuat variasi lagu agar lebih menarik.
- 2. Tidak semua bagian lagu dikembangkan oleh pemain terompet, pengolahan pengembangan melodi yang mengalami perkembangan hanya pada bagian birama: 3, 4, 11, 12, 14, 18, 19, 22, 23, 24, 29, 43, 51, 59.
- 3. Tingkat kerumitan lagu sulaman barat pada pemain trumpet adalah :

Bahwa permainan melodi sulaman barat yang dimainkan oleh suling akan sulit dimainkan trumpet seperti dalam memainkan nada-nada yang dimainkan suling dalam lompatan interfal yang jauh dan dengan kecepatan yang tinggi, bila trumpet melakukan hal ini maka akan cepat melemahkan tiupan yang dilakukannya dalam membawakan tersebut.

4. Keunggulan terompet dari suling saat memainkan lagu sulaman barat dalam perkembangan melodi adalah bahwa suling lebih unggul memainkan variasi melodi dalam jangkauan nada- nada tinggi

B. Saran

- Perlu adanya semacam pelestarian musik tradisional Batak Toba di Kabupaten Batu Bara dan pengetahuan mengenai instrumen musik Gondang.
- Perlunya peningkatan program-program yang bisa membawa kemajuan bagi grup bona tua dan para anggota- anggotanya.
- 3. Perlunya pembinaan untuk tetap menjaga mutu dan pelestarian kebudayaan ini.

